

BAB I

LATAR BELAKANG

Di jaman yang semakin berkembang ini, persaingan didalam dunia bisnis cenderung berkembang semakin pesat. Dan dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif ini membuat para pemilik perusahaan harus memiliki kemampuan untuk bertahan dan berkembang. Salah satunya cara agar tetap dapat bertahan yaitu dengan cara menerapkan berbagai kebijakan manajemen yang dapat menghasilkan efisiensi dan efektifitas bagi perusahaan serta tujuan dari perusahaan dapat dicapai. Perusahaan mempunyai dua tujuan dasar yaitu yang pertama untuk memperoleh laba dan tujuan yang kedua adalah untuk memaksimalkan nilai dari perusahaan tersebut (Husnan, 2000).

Nilai perusahaan merupakan persepsi dari investor terhadap suatu perusahaan yang akan dituju, dan sering dikaitkan dengan harga saham (Prapaska, 2012). Nilai perusahaan juga didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat menjadi patokan dalam memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat (Rakhimsyah, 2011).

Nilai perusahaan merupakan salah satu aspek yang cukup penting dalam investasi. Nilai perusahaan bisa dikatakan sehat atau baik apabila nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan prestasi kinerja yang baik sehingga menjadi keinginan para investornya. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh para pemilik perusahaan (Wiagustini, 2013).

Pada penelitian ini, digunakan rasio harga pasar saham terhadap nilai perusahaan atau lebih dikenal dengan sebutan *Price Book Value* (PBV). Rasio ini digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya suatu nilai perusahaan yang berdasarkan harga saham. Hal ini dikarenakan banyak analisis menggunakan rasio PBV untuk membandingkan harga saham di masa yang akan datang. Dari data-data pertumbuhan PBV beberapa perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Rasio PBV pada perusahaan manufaktur periode tahun 2015-2017.

No	Perusahaan	Tahun			Kecendrungan
		2015	2016	2017	
1	ADES	1.82	1.64	1.28	Turun
2	ALKA	1.20	2.33	1.98	Naik Turun
3	ASII	1.92	2.54	2.15	Naik Turun
4	GGRM	2.78	3.27	4.04	Naik
5	INDF	1.05	1.55	1.43	Naik Turun
6	INKP	0.14	0.14	0.68	Naik
7	KLBF	5.66	6.01	5.97	Naik Turun
8	MRAT	0.24	0.24	0.24	Stabil
9	TIRT	0.55	1.00	0.73	Naik Turun
10	ULTJ	4.07	3.95	3.59	Turun
11	AISA	0.98	1.58	0.35	Naik Turun
12	TRIS	0.95	0.98	0.92	Naik Turun
13	MYOR	5.25	6.38	6.71	Naik
14	GDYR	1.46	1.07	0.97	Turun
15	ARGO	0.36	1.18	1.07	Naik Turun
16	SIDO	3.18	3.05	2.99	Turun
17	BATA	3.24	2.14	1.81	Turun
18	INTP	3.44	2.23	3.29	Turun Naik
19	SMGR	2.46	1.91	1.93	Turun Naik
20	DLTA	4.90	4.37	3.40	Turun
21	UNVR	58.48	46.67	82.44	Turun Naik
22	HMSP	13.66	14.51	16.13	Naik
23	UNTR	1.61	1.91	2.78	Naik
24	FREN	0.77	0.99	0.56	Naik Turun
25	WTON	3.18	3.02	1.59	Turun

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan dari hasil tabel 1.1 diatas menyimpulkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang diukur dengan rasio PBV cenderung mengalami fluktuasi. Naik sebanyak 5 perusahaan, turun sebanyak 6 perusahaan, naik turun sebanyak 10 perusahaan, turun naik sebesar 3 perusahaan dan stabil sebesar 1

perusahaan. Nilai perusahaan yang paling tinggi ada pada perusahaan Pt. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) di angka 82.44 pada tahun 2017. Sedangkan nilai perusahaan yang paling rendah ada pada perusahaan Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) dengan nilai 0.14 pada dua tahun berturut turut yaitu di tahun 2015 dan 2016.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang penting guna melihat prospek dari sebuah perusahaan dimasa yang mendatang yaitu dengan melihat sejauh mana pertumbuhan nilai perusahaan. Indikator ini merupakan hal yang sangat penting diperhatikan untuk mengetahui seberapa besar *return* yang dapat diterima kembali oleh investor atas investasinya (Herawati, 2013).

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimiliki. Sehingga profitabilitas suatu perusahaan harus dilihat sebagai salah satu faktor pendorong dan dalam jangka waktu yang panjang perusahaan harus menghasilkan keuntungan yang cukup dari usahanya sehingga mampu membayar kewajibannya (Rodoni dan Ali, 2014). Dalam penelitian yang dilakukan Mursalim (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Mahendra (2012) dapat disimpulkan bahwa salah satu hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Novita (2011), profitabilitas adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Profitabilitas mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya

profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar (Sudarma, 2004)

Kebijakan modal kerja dapat dikatakan agresif bila semua dari aktiva lancar dimodali dengan menggunakan modal jangka pendek, akan tetapi sebagian dari aktiva lancar permanennya dimodali menggunakan hutang jangka pendek. Metode dari pendanaan agresif pada dasarnya membiayai aktiva yang mempunyai umur pendanaan yang relatif lebih pendek daripada umur investasinya guna menekan biaya pendanaan. Kebijakan disebut agresif karena perusahaan bersedia mengorbankan keamanan demi peluang laba yang lebih besar (Miswanto, 2012).

Dalam penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Kurnia dan Mega (2017) menyebutkan bahwa kebijakan pendanaan agresif (AFP) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan tetapi masih terdapat perbedaan pendapat (*Research gap*). Nazir dan Afza (2009) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa kebijakan pendanaan agresif mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hal yang sama dikemukakan oleh Rasyid dkk (2018) yang menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan agresif berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi adalah hal yang amat penting karena dapat mempengaruhi keberhasilan untuk mencapai tujuan dari sebuah perusahaan. Dengan melakukan investasi, diharapkan bisa memberikan perusahaan tingkat keuntungan yang lebih besar daripada biaya modal. Semakin tinggi tingkat dari keuntungan yang

dihasilkan melalui kegiatan investasi oleh perusahaan, maka dapat meningkatkan harga dari saham sebuah perusahaan tersebut. Harga saham yang melonjak tinggi akan berdampak pada meningkatnya nilai dari sebuah perusahaan. Penelitian yang dilakukan Septia (2015) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,

Menurut Hidayat (2010), keputusan investasi adalah nilai yang besarnya atau kecilnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang sudah ditetapkan oleh pihak manajemen di masa mendatang, dalam hal ini pada keputusan investasi merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan dari sebuah perusahaan menjadi lebih besar.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Arie dan Abdul (2012) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga didapat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti, dan Suhaila (2014) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena sektor perusahaan manufaktur memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan sektor usaha lainnya. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produknya yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus. Dimulai dari pembelian bahan baku, proses pengelolaan bahan hingga menjadi barang jadi.

Berdasarkan uraian riset gap diatas, maka permasalahan penelitian ini adalah **“Bagaimana Peningkatan Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Pendanaan Agresif, dan Keputusan Investasi dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh Kebijakan Pendanaan Agresif terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh Kebijakan Pendanaan Agresif terhadap Profitabilitas di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan uraian rumusan masalah diatas adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kebijakan Pendanaan Agresif terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kebijakan Pendanaan Agresif terhadap Profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca khususnya yang berkaitan dengan Kebijakan Pendanaan Agresif, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan masukan serta referensi untuk menganalisis kinerja suatu perusahaan dan menentukan kebijakan-kebijakan disuatu perusahaan.

2. Bagi Calon Investor dan Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebagai pertimbangan bagi investor dan para calon investor sebelum melakukan investasi terhadap perusahaan yang terkait.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya yang berkaitan dengan Kebijakan Pendanaan Agresif, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran atau tambahan referensi yang dapat digunakan untuk bahan penelitian selanjutnya.